

Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM dengan SIAPIK di Kota Tangerang Selatan

Rachma Aprilia^{1*}, Miftahul Hadi², Syanni Yustiani³

^{1,2,3} Politeknik Keuangan Negara STAN, Indonesia

e-mail: ^{1*}rachmaaprilia@pknstan.ac.id, ²syanni.yustiani@pknstan.ac.id,
³miftahul.hadi@pknstan.ac.id

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, UMKM masih mengalami banyak kendala dalam perkembangan usahanya. Untuk dapat mengetahui kinerja unit usahanya, maka diperlukan kompetensi penyusunan laporan keuangan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK. SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis web dan android yang dibuat oleh Bank Indonesia. Metode kegiatan pengabdian menggunakan skema pelatihan kemudian dilanjutkan dengan pendampingan selama 3 bulan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah UMKM sasaran telah mengenal aplikasi SIAPIK sebagai salah satu sarana pencatatan laporan keuangan secara gratis, namun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaan aplikasi SIAPIK oleh UMKM.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SIAPIK

Abstract

MSMEs have an important role in the Indonesian economy. However, MSMEs still experience many obstacles in developing their business. To be able to know the performance of the business unit, competence in preparing financial reports is required. The aim of community service activities is to increase the knowledge and competence of MSMEs in preparing financial reports using the SIAPIK application. SIAPIK is a web and Android-based financial recording and reporting application created by Bank Indonesia. The service activity method uses a training scheme followed by mentoring for 3 months. The result of this community service activity is that MSMEs are familiar with the SIAPK application as a means of recording financial reports for free, however there are still several obstacles in using the SIAPIK application by MSMEs.

Keywords: Financial Statement, MSMEs, SIAPIK

Pendahuluan

UMKM berperan signifikan dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto nasional selama tahun 2010-2019 adalah rata-rata di atas 50%. Kontribusi UMKM tersebut di tahun 2019 mencapai 60,3%. Pada tahun 2020, jumlah



kontribusi mengalami penurunan menjadi 37,3% sebagai dampak dari penyebaran virus Covid-19 di berbagai wilayah Indonesia (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, 2020). Peran dan kontribusi UMKM terhadap total PDB yang signifikan tersebut dikarenakan UMKM terbukti menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru dan mendorong perkembangan industri di Indonesia dalam rangka penyerapan tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran di Indonesia dapat berkurang. Walaupun memiliki kontribusi yang besar, UMKM masih mengalami berbagai macam masalah, antara lain keterbatasan akses permodalan, pemasaran produk, dan perolehan bahan baku, kemudian sumber daya manusia atau pekerja yang kurang kompeten, serta kesulitan akses transportasi (Diana et al., 2022).

Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh UMKM adalah terbatasnya akses permodalan. Kendala ini terjadi karena persyaratan pengajuan kredit kepada perbankan cukup sulit dipenuhi. Meski Bank Indonesia telah mengatur bahwa setiap bank di Indonesia harus menyalurkan kreditnya minimal 20% kepada para pelaku UMKM, tak dapat dipungkiri sektor ini masih memiliki risiko gagal bayar yang sangat tinggi (Sailendra et al., 2020). Hal inilah yang menjadikan perbankan menjadi lebih senang menyalurkan kreditnya ke usaha besar yang disertai dengan agunan. Faktor penyebab lainnya yaitu karena UMKM tidak memahami mengenai fasilitas kredit yang ditawarkan oleh perbankan. Oleh karena itu, banyak UMKM masih belum bisa mengembangkan usahanya lebih luas dan hanya bergantung pada akses permodalan yang berasal dari keluarga, kerabat dekat atau meminjam dari pihak pengelola pinjaman *online* dengan bunga yang sangat tinggi.

Terkait manajemen arus kas, para pelaku UMKM masih menyampuradukkan antara penggunaan dana untuk kebutuhan operasional usaha dengan penggunaan dana untuk kebutuhan pribadi dan keluarga. Kedua kebutuhan tersebut seringkali didanai melalui dana yang berasal dari rekening bisnis. Hal ini juga yang menyebabkan UMKM sulit untuk memiliki uang lebih untuk pengembangan usaha karena uang hasil penjualan habis terpakai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terkait penyusunan laporan keuangan, para pelaku UMKM masih melakukan pencatatan jual-beli secara sederhana dan masih manual yakni uang masuk dan uang keluar sehingga laba yang diperoleh masih belum diketahui secara jelas. Oleh karena itu, UMKM membutuhkan pengetahuan penyusunan laporan keuangan secara mudah dan berbasis aplikasi (Hamdani & Hadiana, 2022).

SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan inovasi yang dibuat oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupa aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dapat diakses melalui telepon genggam maupun laptop. Pencatatan transaksi melalui SIAPIK dapat dilakukan secara *single entry* dengan memilih jenis transaksi penerimaan atau pengeluaran yang sesuai (Hidayah et al., 2021). Hal ini bertujuan memudahkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan walau memiliki pemahaman akuntansi yang terbatas (Caniago et al., 2022). Dari pencatatan keuangan yang telah dilakukan, SIAPIK secara otomatis dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar sehingga dapat memudahkan pengajuan pinjaman untuk menambah modal kepada pihak pemberi pinjaman seperti bank atau lembaga keuangan lain (Larasati & Widayawati, 2022; Marheni et al., 2022; Tahir et al., 2022). Sektor usaha yang tersedia di SIAPIK antara lain jasa, perdagangan, manufaktur pertanian, peternakan dan perikanan (Ariff et al., 2022). SIAPIK telah diluncurkan sejak tahun 2017 dan telah digunakan oleh lebih dari

15.000 pelaku usaha mikro yang didominasi oleh sektor usaha manufaktur (Haryono, 2022). Peningkatan literasi keuangan UMKM dengan SIAPIK merupakan bentuk dukungan Bank Indonesia terhadap target penyaluran kredit perbankan kepada UMKM sebesar 30% pada tahun 2024 (Hamdani & Hadiana, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan SIAPIK telah banyak dilakukan. Ahdi & Rochman (2022) serta Caniago et al. (2022) menyatakan pelatihan SIAPIK meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Anjarwati et al. (2023) serta Putri & Pabulo (2023) menjelaskan bahwa efektivitas penyusunan laporan keuangan meningkat dengan penggunaan aplikasi SIAPIK. Namun demikian, pemahaman dasar terhadap akuntansi tetap diperlukan untuk dapat mengoperasikan aplikasi SIAPIK (Ahdi & Rochman, 2022; Caniago et al., 2022).

Metode

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dalam dua tahap ini dipilih dengan pertimbangan bahwa untuk mengoptimalkan *behaviour intention*/keinginan pelaku UMKM untuk menggunakan SIAPIK diperlukan *perceived usefulness* (persepsi manfaat), *facilitating condition* (adanya asistensi) serta *subjective norm* (keyakinan) (Anjarwati et al., 2023; Gede et al., 2021). Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan terkait akuntansi dasar dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK sehingga dapat mewujudkan persepsi kemudahan serta keyakinan bagi UMKM. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk memantau praktik pencatatan keuangan serta menguatkan kapasitas bisnis UMKM. Selama pendampingan, UMKM diharapkan dapat berkonsultasi langsung terkait permasalahan yang dihadapi dalam penerapan materi pelatihan sekaligus sebagai bentuk asistensi. Pelatihan dilakukan di kampus PKN STAN tanggal 14 Maret 2023, sedangkan pendampingan dilakukan selama 3 bulan (April sampai dengan Juni 2023) baik secara daring melalui whatsapp atau *online meeting* maupun visitasi ke lokasi UMKM.

Pemilihan UMKM sebagai sasaran kegiatan pengmas dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Tangerang Selatan dan pembiayaan kegiatan didukung oleh Bank Indonesia. Selanjutnya dilakukan klusterisasi UMKM berdasarkan jenis usahanya dan pemetaan kebutuhan tim pengabdian. Berdasarkan hasil pemetaan, Tim Pengabdian Masyarakat PKN STAN terbagi menjadi 14 subtim, dengan masing-masing subtim beranggotakan 3 dosen dan mahasiswa di PKN STAN.

UMKM peserta pelatihan di bawah bimbingan Subtim 8 terdiri atas 8 UMKM yakni

1. Sate Betawi Bang Sambo
2. Hann's Zuppa
3. Nasi Kebuli Ajieb
4. Warase Natural
5. Kedai Mang Ucup
6. Nasi Rames Pak Adlan
7. Pempek Krispi Ka Sutji
8. Mi Aceh Kak Nin

Subtim 8 (selanjutnya disebut tim pengmas) akan melaksanakan pelatihan, bimbingan, serta visitasi ke tempat usaha dari UMKM dimaksud. Melalui skema pengabdian masyarakat semacam ini, diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan pengelolaan keuangan UMKM di kota Tangerang Selatan.

Identifikasi awal dilakukan dengan diskusi bersama Dinas Koperasi dan UKM selaku pembina komunitas UMKM. Berdasarkan hasil identifikasi awal, terdapat tiga permasalahan utama yang mengemuka, yakni (1) kurangnya kapasitas dalam proses perhitungan HPP (Harga Pokok Produksi), (2) kurangnya kapasitas dalam pembukuan dan laporan keuangan, dan (3) metode pemasaran yang masih terbatas yakni dengan sistem pesanan via whatsapp. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengmas akan berfokus untuk memperbaiki permasalahan tersebut sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mitra UMKM mampu menyusun laporan keuangan secara valid dan sesuai dengan ketentuan serta dapat memperluas jaringan pemasarannya melalui media sosial lainnya.



Gambar.1 Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam dua kegiatan inti. Kegiatan pertama adalah pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan secara luring yang dilaksanakan pada 14 Maret 2023 di gedung G Politeknik Keuangan Negara STAN. Seluruh dosen tim pengmas ini yaitu Rachma Aprilia, Miftahul Hadi dan Syanni Yustiani hadir dan menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut.



Gambar.2 Pembukaan Pelatihan oleh Direktur PKN STAN

Kegiatan hari pertama 14 Maret 2023 dilaksanakan dengan realisasi kegiatan sebagai berikut:

**RUN DOWN
PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM KOTA TANGERANG SELATAN
DI KAMPUS PKN STAN
14 MARET 2023**

NO.	MATERI	WAKTU	NARASUMBER	RUANG
1	Registrasi	08.30 – 09.00	Tim PkM	Aula Gedung G
2	Sambutan dari PKN STAN	09.00 – 09.05	Direktur PKN STAN	
3	Sambutan dari Pemkot Tangerang Selatan	09.05 – 09.10	Pejabat Pemkot	
4	Sambutan dari Bank Indonesia	09.10 – 09.20	Pejabat BI	
5	Penyerahan cinderamata dan sesi foto	09.20 – 09.25		
6	Literasi Laporan Keuangan UMKM	09.25 – 09.55	Pejabat BI	
7	Simulasi Aplikasi SI APIK	10.00 – 12.00	Tim Dosen PKN STAN	14 Ruang Kelas Gedung J
8	Ishoma	12.00 – 13.00		
9	Praktik Aplikasi SI APIK	13.00 – 14.30	Tim Dosen PKN STAN	
10	Evaluasi Pelatihan	14.30 – 14.45	Tim Dosen PKN STAN	
11	Pendampingan (diskusi awal)	14.45 – 15.00	Tim Dosen PKN STAN	

Gambar.3 Susunan Acara Pelatihan

Pada saat perkenalan sesi simulasi, tim pengmas menemukan bahwa terdapat dua peserta yaitu Thanksbrew dan Mi Aceh Kak Nin yang telah menerapkan penyusunan laporan keuangan berbasis sistem informasi sedangkan sebagian besar peserta lainnya belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai akuntansi dasar, misalnya terkait sistem penjurnalan *double entry* atau debit dan kredit dalam akuntansi, jenis jenis laporan keuangan, dan pentingnya menyusun laporan keuangan sesuai standar. Selain itu, sebagian besar peserta UMKM masih berfokus dalam upaya mengembangkan kegiatan operasionalnya terlebih setelah dampak

Covid-19 sehingga penyusunan laporan keuangan belum menjadi prioritas. Sebagian besar peserta selama ini melakukan pencatatan sebatas berupa arus kas masuk dan arus kas keluar saja, sehingga catatan yang mereka miliki belum memadai untuk menghasilkan laporan keuangan minimum yaitu laporan laba rugi dan laporan neraca. Sebagian besar peserta juga belum memanfaatkan platform digital dalam memasarkan produknya.

Menyikapi hal tersebut, tim pengmas menambahkan materi terkait pengenalan *digital marketing* selain simulasi penyusunan laporan keuangan dengan SIAPIK. Pada sesi *digital marketing*, materi yang dibawakan terkait peningkatan pengetahuan mengenai perlunya memisahkan uang usaha dan uang pribadi, perlunya menjangkau area pemasaran yang lebih luas dengan bantuan sosial media atau maupun pemasaran *online* lainnya. Tim pengmas juga mendemokan praktik penyematan *geotagging* lokasi bisnis di platform *google* sehingga bisnis dari para peserta itu lebih terjangkau bagi konsumen.

Pada sesi tersebut, tim pengmas juga berdiskusi dengan peserta UMKM terkait kendala-kendala dalam pemasaran produk khususnya di saat pandemi Covid-19 serta saling berbagi tips dalam melejitkan pemasaran produk kepada UMKM lainnya yang belum melakukan.



Gambar.4 Sesi Simulasi SIAPIK

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan mengenai peningkatan pemahaman dan kompetensi akuntansi dalam rangka pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM. Tim pengmas memulai pelatihan dengan memberikan penjelasan detail terkait persamaan dasar akuntansi, dan pendalaman terkait apa yang dimaksud dengan Aset, Hutang, Modal, Pendapatan, dan Beban. Selanjutnya dijelaskan mengenai siklus akuntansi hingga mulai dari pencatatan transaksi hingga laporan keuangan sesuai standar akuntansi, diantaranya laporan laba rugi dan neraca. Ditekankan pula bahwa informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca memiliki fungsi dan manfaat yang lebih banyak dari hasil laporan kas masuk dan kas keluar yang selama ini dibuat oleh UMKM.

Pada tahap selanjutnya kami memberikan pelatihan praktik penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK. Dimulai dengan pengenalan aplikasi SIAPIK tersebut dan praktik penjurnalan *double entry* transaksi pada aplikasi tersebut. Pada tahap ini sebagian peserta sudah memperoleh peningkatan pengetahuan mengenai pencatatan *double entry*. Sebagian peserta berkomentar bahwa penggunaan aplikasi SIAPIK tersebut sangat

memudahkan proses penyusunan laporan keuangan dibandingkan yang dikerjakan pada proses manual. Laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca pun dapat dihasilkan dengan proses yang lebih singkat daripada proses manual. Namun bagi sebagian peserta lain, terutama yang telah berumur merasa kesulitan mengoperasikan aplikasi SIAPIK melalui gawainya.

Pelatihan Akuntansi dengan SIAPIK ini diawali dengan pengenalan fitur-fitur yang ada pada aplikasi SIAPIK, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan menginput identitas UMKM, kemudian praktik untuk menyesuaikan daftar akun yang ada pada template aplikasi SIAPIK yang kedepannya akan disesuaikan dengan keadaan UMKM masing-masing. Selanjutnya peserta mulai praktik dengan menginput transaksi yang telah disediakan oleh tim pengmas ke dalam SIAPIK tersebut. Diawali dengan penginputan saldo awal dan selanjutnya melakukan penjurnalan pada tabel jurnal dengan menginput tanggal, memilih akun debit dan kredit sesuai transaksi, menginput saldo debit dan kredit, mengisi keterangan untuk setiap transaksi.

Pada saat pelatihan pencatatan transaksi dilakukan, masih terdapat peserta yang kesulitan menentukan jurnal yang sesuai dengan transaksi, memilih akun, kesulitan melakukan input tanggal, dan terdapat beberapa hal yang terlewat oleh beberapa peserta yang menyebabkan saldo neraca tidak balance atau hasil laporan laba rugi dan posisi keuangan tidak sesuai yang seharusnya. Dari beberapa penemuan pada saat pelatihan tim pengmas menyadari bahwa untuk mengoperasikan SIAPIK tersebut, selain memahami akuntansi secara umum, penggunaanya juga harus memahami mengenai fungsi-fungsi dasar yang ada pada SIAPIK dan memiliki pengetahuan dasar mengenai cara kerja aplikasi tersebut. Kesulitan yang dialami tersebut dapat diatasi dengan pendampingan lebih lanjut secara luring, dan pengelola keuangan UMKM bersedia mulai membiasakan menggunakan aplikasi SIAPIK untuk menyusun laporan keuangan UMKMnya.

Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan pada hari pertama terlaksana dengan lancar, para peserta aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar baik untuk pelatihan penyusunan laporan keuangan secara manual maupun dengan aplikasi SIAPIK.

Tanggapan peserta pelatihan terhadap aplikasi SIAPIK beragam sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Manfaat	Kendala
Aplikasi SIAPIK membantu membuat laporan keuangan otomatis	Pengoperasian di HP lebih rumit dibandingkan menggunakan laptop
SIAPIK bisa dipakai untuk beberapa jenis usaha	Perlu dipelajari lagi untuk menu-menunya

Pendampingan dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pasca pelatihan, dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara daring atau luring sesuai dengan kesepakatan dengan peserta. Pada tahapan ini tim pengmas menyampaikan pendampingan secara mandiri bagi 2 UMKM yang memerlukan tambahan informasi, bantuan, ataupun menemui kendala saat menyusun saldo awal, membuat catatan

transaksi sehingga dapat menyusun laporan keuangan bulanan menggunakan aplikasi SIAPIK. Setiap bulan tim pengmas menindaklanjuti dan memberikan kesempatan kepada para peserta untuk berkonsultasi melalui grup WA maupun secara pribadi. UMKM yang bersedia untuk mengikuti pendampingan adalah Nasi Kebuli Ajieb milik Pak Bagir dan Resto Thanks Brew milik Ibu Lili Perwitasari yang diwakili oleh putranya Pak Dinhas.



Gambar 5. Cek progress pencatatan keuangan secara daring via WA Grup

Kunjungan ke Nasi Kebuli Ajieb dilakukan oleh tim pada tanggal 24 Mei 2023. Dari kunjungan tersebut, diketahui bahwa sebelumnya pemilik telah melakukan pembukuan secara manual dan kemudian menggunakan aplikasi GoBiz buatan PT Gojek Indonesia. Kelebihan aplikasi ini adalah telah mengintegrasikan data penjualan yang diperoleh dari GoFood yang merupakan penyumbang omzet terbesar sehingga pemilik tinggal memasukkan transaksi selain dari GoFood secara manual seperti belanja bahan, gaji pegawai, penjualan online dari selain GoFood dan penjualan *dine in*. Aplikasi GoBiz ini masih berbasis kas yakni hanya mencatat pemasukan kas dari penjualan dan pengeluaran kas. Sedangkan nilai aset dan liabilitas yang dimiliki entitas tidak tercatat. Dengan menggunakan SIAPIK, pemilik dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca yang menampilkan aset, liabilitas dan modal, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Namun, harus melakukan upaya tambahan yakni menginput ulang transaksi penjualan ke aplikasi SIAPIK.



Gambar. 6 Visitasi ke Nasi Kebuli Ajieb

Kunjungan ke resto Thanks Brew dilakukan oleh tim pada tanggal 4 Juli 2023. Pengelola Thanks Brew menyatakan telah menggunakan aplikasi Moka selama 5 tahun. Kelebihan aplikasi Moka dapat digunakan di beberapa cabang dengan kendali terpusat pada pemilik dalam satu akun. Data penjualan online dimasukkan secara manual sebagaimana penjualan makan di tempat di aplikasi Moka. Menurut pengelola, harga jual di aplikasi *online* disamakan dengan makan di tempat dengan pertimbangan potongan aplikasi dianggap sama dengan biaya jasa makan di tempat. Penjualan terbesar Thanks Brew berasal dari penjualan makan di tempat, sementara pesanan hanya sekitar 10%. Selama ini aplikasi Moka hanya digunakan untuk mencatat penjualan dan HPP yang terdiri atas biaya bahan baku saja. Biaya selain bahan baku dicatat secara manual menggunakan Excel untuk menghasilkan laporan rugi laba bulanan. Transaksi akrual seperti penyusutan akan diperhitungkan ketika menyusun laporan keuangan tahunan yang meliputi neraca dan rugi laba. Dengan menggunakan SIAPIK, pengelola dapat mencatat transaksi akrual secara otomatis dan menyusun laporan keuangan lengkap setiap bulannya. Namun, diperlukan upaya tambahan yakni menginput ulang transaksi penjualan yang telah dicatat kasir menggunakan Moka.



Gambar 7. Visitasi ke Thanks Brew Resto

Berikut daftar kendala yang bisa diidentifikasi dalam penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SI APIK:

- Aplikasi belum mengakomodasi perhitungan pajak dalam faktur otomatis.
- Beberapa UMKM menganggap aplikasi SI APIK di Android tidak *user friendly* dalam hal *interface* dari modul yang dimiliki aplikasi.
- Pembaharuan aplikasi tidak dikelola secara terus-menerus mengakibatkan keraguan bagi para pengguna dalam hal kontinuitas pembaharuan program mengikuti perkembangan dunia bisnis.
- Beberapa pengguna lebih familiar dengan bentuk *microsoft excel* yang sehari-hari digunakan.
- Beberapa peserta pelatihan memiliki pengetahuan yang kurang mumpuni terkait akuntansi dan merasa pelatihan akuntansi yang dilaksanakan sehari seharusnya dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama karena mereka butuh waktu dalam menyerap informasi baru.
- Peserta yang mengikuti pelatihan tidak sepenuhnya sukarela dalam mendaftar. Mereka beranggapan kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dalam mendapatkan sertifikasi halal yang sedang mereka ajukan atas usaha yang dimiliki.
- Aplikasi SI APIK belum terintegrasi dengan aplikasi penjualan *online* sehingga harus dilakukan input ulang untuk transaksi penjualan *online* ke SI APIK.
- Terdapat kekurangan dari aplikasi SI APIK yakni tidak dapat mencatat stok barang jadi untuk usaha manufaktur.
- Terdapat kekhawatiran dari UMKM terkait penggunaan data keuangan yang tersimpan di server Bank Indonesia oleh pihak lain seperti Kantor Pajak.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar. Seluruh materi terkait permasalahan pada identifikasi awal telah diintegrasikan dalam materi pelatihan maupun ketika pelaksanaan pendampingan. Namun demikian, kemauan (*willingness*) untuk melakukan pembukuan sesuai standar baik menggunakan SI APIK atau aplikasi lain sangat bergantung pada kebutuhan masing-masing UMKM yang berbeda-beda. Ketika UMKM tersebut menerima dana investor atau pinjaman, maka pelaku UMKM akan lebih terdorong untuk melakukan pembukuan guna menyediakan laporan bagi investor atau pemberi pinjaman. Namun jika UMKM masih menggunakan modal sendiri dan masih berskala kecil, maka fokusnya lebih kepada pemasaran untuk menaikkan omzet dan belum terdorong untuk melakukan pembukuan sesuai standar akuntansi dikarenakan tidak adanya kebutuhan akan hal tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi penyusunan laporan keuangan bagi UMKM menggunakan SI APIK. Hasil dari kegiatan ini UMKM telah mengenal keberadaan aplikasi SI APIK dan merasa penggunaan aplikasi tersebut memudahkan untuk penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, untuk menggunakannya diperlukan pemahaman teknologi dan akuntansi dasar serta konsistensi dalam pencatatan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan pengabdian, SI APIK sangat cocok

digunakan oleh UMKM kuliner skala kecil yang tidak memiliki stok barang jadi atau berproduksi berdasarkan pesanan. Saran untuk kegiatan pengabdian serupa adalah melakukan pemetaan lebih mendalam terkait kebutuhan UMKM terhadap laporan keuangan sehingga pencapaian tujuan kegiatan pengmas dapat lebih optimal.

Penghargaan

Terima kasih kepada pihak Bank Indonesia yang telah memberikan dukungan, baik berupa pelatihan maupun pendanaan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Ahdi, M., & Rochman, H. (2022). PELATIHAN PENERAPAN AKUNTANSI MENGGUNAKAN APLIKASI SI APIK PADA UMKM DI KOTA CIREBON. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 184–190. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i2.1889>
- Anjarwati, S., Purwanti, A., Ali, J., & Dewantoro, I. A. (2023). Efektifitas Aplikasi SI APIK untuk Kebutuhan Laporan Keuangan di Wisata Pemandian Air Panas Gunung Panjang Tumaritis Kabupaten Bogor. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 232–246. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v2i2.81>
- Ariff, G., Andrianti, A., Nope, L. F. K., & Tasidjawa, M. (2022). Solusi Pencatatan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Dengan Aplikasi Siapik. *Jurnal Ilmu Siber (JIS)*, 1(5), 226–228.
- Caniago, I., Siregar, N., & Meilina, R. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Pada Pelaku Umkm Pemula Di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jppm/article/view/3024>
- Diana, I., Hakim, L., & Fahmi, M. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI TANGERANG SELATAN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2022. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/13125>
- Gede, I., Yudiantara, A. P., Yunartha, P., Putra, P., & Musmini, L. S. (2021). Determinants of Implementation SI APIK for Small Medium Enterprise. *Atlantis-Press.Com*. <https://www.atlantis-press.com/proceedings/teams-21/125964294>
- Hamdani, N. A., & Hadiana, A. (2022). Analisis Penerimaan Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) Menggunakan Technology Acceptance Model Pada UKM Batik Garutan. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(4), 200–209.
- Haryono, E. (2022). *Dorong UMKM Naik Kelas Melalui Penggunaan Aplikasi Pencata... - Google Scholar*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_247322.aspx
- Hidayah, M., Probowulan, D., & Aspirandi, R. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan UMKM Kasus Pada Umkm Kerupuk Ikan Ibu Sulastri Besuki. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/471>

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap PDB, 2010-2020 - Google Scholar*. <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-2010-2020-1611277587>
- Larasati, D., & Widyawati, D. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4765>
- Marheni, B., Ulyah, H. R., & Siddik, A. (2022). Pelatihan SI-APIK Berbasis Android untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Keuangan UMKM Syariah di Kabupaten Bangka. *E-Journal.Undikma.Ac.Id*, 3(3). <https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5867>
- Putri, D. M., & Pabulo, A. M. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Aplikasi Siapik Dalam Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Kayu Mulia Barokah. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(2), 2986–4399. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i2.730>
- Sailendra, S., Suratno, S., & Tampubolon, M. (2020). Tatakelola Keuangan dan Akses Permodalan UMKM Terhadap Perbankan dalam Meningkatkan dan Pengembangan Nilai Ekonomi Usaha: UMKM Pujasera. *Journal.Univpancasila.Ac.Id*, 1, 24–34. <https://doi.org/10.30874/capacitarea.2020.1>
- Tahir, F. B., Noholo, S., & Mahdalena. (2022). Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus UMKM Binaan Bank Indonesia). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 40–53. <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak/article/view/15>